

**PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN LIMBAH CAIR  
PABRIK PEMBEKUAN FILLET IKAN KAKAP MERAH  
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 8.000 KG BAHAN  
BAKU/HARI**

**TUGAS PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN PANGAN**



**OLEH:**

**SHIERLY SANJAYA**  
**6103008074**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA  
2012**

**PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN LIMBAH CAIR  
PABRIK PEMBEKUAN *FILLET IKAN KAKAP MERAH*  
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 8.000 KG BAHAN  
BAKU/HARI**

TUGAS PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN PANGAN

Diajukan Kepada  
Fakultas Teknologi Pertanian,  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian  
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:  
**SHIERLY SANJAYA**  
6103008074

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
SURABAYA  
2012

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Shierly Sanjaya

NRP : 6103008074

Menyetujui Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan Saya:

Judul:

**PERENCANAAN UNIT PENGOLAHAN LIMBAH CAIR PABRIK  
PEMBEKUAN FILLET IKAN KAKAP MERAH  
DENGAN KAPASITAS PRODUKSI 8.000 KG BAHAN BAKU/HARI**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Mei 2012

Yang menyatakan,



Shierly Sanjaya

## LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan yang berjudul **"Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Pabrik Pembekuan Fillet Ikan Kakap Merah dengan Kapasitas Produksi 8.000 kg Bahan Baku/Hari"** yang ditulis oleh Shierly Sanjaya (6103008074) telah diujikan pada tanggal 20 April 2012 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



Ignatius Srianta, S.TP., MP.

Tanggal: 16 Mei 2012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian  
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya



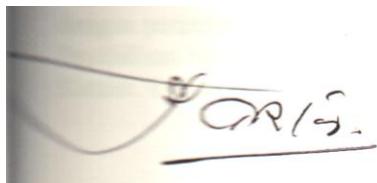
Ir. Theresia Endang Widoeri Widyastuti, MP.

Tanggal: 4 Juni 2012

## LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan dengan judul "**Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Pabrik Pembekuan Fillet Ikan Kakap Merah dengan Kapasitas Produksi 8.000 kg Bahan Baku/Hari**", yang ditulis oleh Shierly Sanjaya (6103008074) telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing II,



Drs. Sutarjo Surjoseputro, MS.  
Tanggal:

Dosen Pembimbing I,



Ignatius Srianta, S.TP., MP.  
Tanggal:

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan yang berjudul:

### **”Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Pabrik Pembekuan *Fillet Ikan Kakap Merah dengan Kapasitas Produksi 8.000 kg Bahan Baku/Hari”***

Adalah hasil karya saya dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara nyata tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) tahun 2010.

Surabaya, 16 Mei 2012



Shierly Sanjaya

**Shierly Sanjaya, NRP 6103008074. Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Pabrik Pembekuan *Fillet* Ikan Kakap Merah dengan Kapasitas Produksi 8.000 kg Bahan Baku/Hari**

Di bawah bimbingan:

1. Ignatius Srianta, S.TP., MP.
2. Drs. Sutarjo Surjoseputro, MS.

## **ABSTRAK**

Limbah adalah bahan yang terbuang atau dibuang akibat kegiatan manusia yang tidak atau belum memiliki nilai ekonomi dan nilai positif bahkan dapat memiliki nilai ekonomi yang negatif. Keseluruhan limbah padat yang dihasilkan dari pabrik pembekuan *fillet* ikan kakap merah tidak menjadi permasalahan karena sudah ada pengepul yang menerima limbah padat tersebut, sedangkan limbah cair yang dihasilkan termasuk dalam jenis limbah organik yang mudah membusuk akibat terdegradasinya senyawa tersebut oleh mikroorganisme. Penanganan limbah cair merupakan hal yang penting sebagai usaha untuk menangani, mengolah, dan mengendalikan supaya limbah cair yang dialirkan tidak berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Proses pengolahan limbah cair yang digunakan adalah dengan metode lumpur aktif (*activated sludge*). Metode ini dipilih karena dapat digunakan untuk menangani berbagai jenis limbah, efektif dan efisien karena tidak membutuhkan lahan yang luas, serta penurunan BOD dengan efisiensi tinggi dapat dicapai secara rutin. Parameter pengujian keamanan mutu limbah yang dilakukan adalah uji COD, BOD, pH, dan total padatan tersuspensi. Kegiatan pengolahan limbah cair dilakukan oleh satu orang Kepala Unit Pengolahan Limbah, satu orang staf lapangan, dan satu orang staf laboratorium. Jam kerja karyawan terbagi dalam satu *shift* yaitu mulai pukul 08.00 hingga pukul 18.00 dengan satu jam untuk istirahat. Area pengolahan limbah direncanakan di belakang ruang produksi dengan tujuan untuk menghindari adanya bau yang dapat mengganggu aktivitas produksi.

Total biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah cair dalam satu tahun sebesar Rp 139.481.805,00. Biaya pengolahan limbah cair terhadap *Total Production Cost* (TPC) adalah 0,28% dan biaya pengolahan limbah cair per unit kemasan *fillet* ikan kakap merah sebesar Rp 60,87. Biaya unit pengolahan limbah cair umumnya sebesar 0,2-1,1% dari TPC dengan demikian tinjauan kelayakan dari aspek ekonomis untuk unit pengolahan limbah cair pabrik pembekuan *fillet* ikan kakap merah dengan kapasitas produksi 8.000 kg bahan baku/hari layak untuk didirikan.

Kata Kunci: pengolahan limbah cair, *fillet* ikan kakap merah

Shierly Sanjaya, NRP 6103008074. Planning of Waste Water Treatment Plant in Red Snapper Fillet Freezing with Production Capacity 8.000 kg Raw Material/Day.

Advisory committee:

1. Ignatius Srianta, S.TP., MP.
2. Drs. Sutarjo Surjoseputro, MS.

## **ABSTRACT**

Waste is unusual material or discarded as a result of human activities which do not have economic value and positive values can even have a negative economic value. Waste in industrial red snapper fillets freezing is a solid waste and wastewater. Overall of solid waste in industrial red snapper fillets is not a problem because there are collectors who already receive solid waste, whereas wastewater generated is organic waste which can be easy to degradation or decompose by microorganisms. Wastewater treatment is essential in an attempt to handle, process and control the flow of liquid waste that is harmful to the environment and public health.

The method used in wastewater treatment is activated sludge. This method was chosen because it can be used to handle various types of waste, effective and efficient because it does not need a large area, and BOD reduction with high efficiency can be achieved routinely. Safety testing of wastewater quality parameters to do is test the COD, BOD, pH, and total suspended solids. Wastewater treatment activities carried out by a Head of Waste Treatment Unit, a field staff person, and a laboratory staff. Working hours of employees are divided into a shift from 08.00 to 18.00 with an hour to rest. The wastewater treatment area is planned behind the production area due to avoid any unpleasant scent that may distract production activity.

Total operation cost which is spent for the wastewater treatment is Rp 139,481,805.00 for one year. The waste water treatment cost is 0.28% of Total Production Cost (TPC) and the waste water treatment cost per unit of red snapper fillet package is Rp 60.87. The cost of wastewater treatment unit generally is 0,2-1,1% of TPC, thus the feasibility review of economical aspects for the wastewater treatment plant unit red snapper fillet freezing with a capacity of 8,000 kg of raw material/day worthy to be established.

Keywords: waste water treatment, Red Snapper Fillet

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan makalah Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan pada semester genap 2011-2012 dengan judul "**Perencanaan Unit Pengolahan Limbah Cair Pabrik Pembekuan Fillet Ikan Kakap Merah dengan Kapasitas Produksi 8.000 kg Bahan Baku/Hari**". Penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program pendidikan Strata-1 (S-1) Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ignatius Srianta, S.TP., MP dan Drs. Sutarjo Surjoseputro, MS., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dukungan, dan pikirannya dalam mengarahkan penulis selama penyusunan Tugas Perencanaan Unit Pengolahan Pangan ini.
2. Orang tua, saudara, teman-teman, dan seluruh pihak yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberi semangat pada penulis sehingga makalah ini tersusun dengan baik.
3. Semua pihak yang secara sengaja maupun tidak sengaja telah turut membantu dan mendukung dalam penulisan makalah ini.

Penulis telah berusaha menyelesaikan makalah ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa dalam makalah ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.    Latar Belakang .....	1
1.2.    Tujuan .....	5
 BAB II. BAHAN, PROSES PENGOLAHAN, DAN NERACA MASSA PROSES PEMBEKUAN <i>FILLET IKAN</i> .....	6
2.1.    Bahan .....	6
2.1.1.    Bahan Baku .....	6
2.1.1.1.    Ikan Kakap Merah .....	6
2.1.2.    Bahan Pembantu.....	9
2.1.2.1.    Air.....	9
2.1.2.2.    Es Batu .....	10
2.2.    Proses Pengolahan.....	10
2.2.1.    Penerimaan Bahan Baku .....	11
2.2.2.    Pencucian I, II, III, IV, V .....	13
2.2.3.    Sortasi dan <i>Grading</i> .....	15
2.2.4.    Penimbangan I, II, III .....	16
2.2.5.    Penyisikan .....	17
2.2.6. <i>Filletting</i> .....	18
2.2.7. <i>Trimming</i> .....	18
2.2.8.    Pengemasan dalam Plastik .....	19
2.2.9.    Pengisian Gas CO .....	19
2.2.10.    Pemeraman ( <i>Chilling Room</i> ) .....	20
2.2.11.    Pengeluaran Gas CO .....	20
2.2.12.    Retouching.....	20

	Halaman
2.2.13. Pengemasan Plastik Primer dan Pelabelan .....	21
2.2.14. Pengemasan Vakum .....	21
2.2.15. <i>Layering</i> .....	21
2.2.16. <i>Freezing</i> .....	22
2.2.17. Pengecekan Logam ( <i>Metal Detecting</i> ) .....	22
2.2.18. <i>Packing</i> .....	23
2.2.19. Penyimpanan ( <i>Cold Storage</i> ).....	23
2.2.20. <i>Stuffing</i> .....	23
2.3.    Neraca Massa Proses Pembekuan <i>Fillet Ikan</i> .....	24
 BAB III. PROSES PENGOLAHAN LIMBAH CAIR DAN NERACA MASSA .....	28
3.1.    Proses Pengolahan Limbah Cair.....	28
3.2.    Neraca Massa Pengolahan Limbah Cair.....	37
 BAB IV. UNIT PENGOLAHAN LIMBAH CAIR .....	39
4.1.    Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	40
4.2.    Lokasi dan Tata Letak Unit Pengolahan Limbah Cair .....	44
4.3.    Peralatan Pengolahan Limbah Cair .....	45
4.4.    Bahan-Bahan untuk Pengolahan Limbah Cair .....	54
4.4.1. $\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3 \cdot 18\text{H}_2\text{O}$ (Alum) .....	54
4.4.2. $\text{Ca}(\text{OH})_2$ .....	54
4.4.3. Karbon Aktif .....	54
4.4.4. Air .....	55
4.5. Alat dan Bahan Pengujian Mutu Limbah .....	55
4.6. Utilitas .....	56
4.6.1. Listrik .....	56
4.6.1.1. Kebutuhan Listrik untuk Proses .....	57
4.6.1.2. Kebutuhan Listrik untuk Penerangan .....	57
4.6.2. Bahan Bakar .....	59
 BAB V. ANALISA BIAYA .....	61
5.1.    Biaya Peralatan Pengolahan Limbah.....	61
5.2.    Biaya Bahan Pengolahan Limbah .....	62
5.3.    Biaya Peralatan dan Bahan Pengujian Mutu Limbah .....	63
5.4.    Biaya Utilitas.....	65
5.4.1. Biaya Listrik.....	65
5.4.2. Biaya Bahan Bakar (Solar).....	66

	Halaman
5.5. Biaya Tenaga Kerja.....	67
5.6. Total Biaya Pengolahan Limbah Cair .....	68
5.7. Perhitungan Persen (%) Biaya Unit Pengolahan Limbah Cair.....	68
 <b>BAB VI. PEMBAHASAN .....</b>	 <b>71</b>
6.1. Aspek Teknis.....	72
6.1.1. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia.....	72
6.1.2. Bahan dan Peralatan Proses Pengolahan Limbah.....	73
6.1.3. Proses Pengolahan Limbah .....	73
6.2. Aspek Ekonomis .....	75
 <b>BAB VII. KESIMPULAN.....</b>	 <b>77</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>78</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	 <b>81</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Lutjanus sebae</i> .....	7
Gambar 2.2. <i>Lutjanus malabaricus</i> .....	7
Gambar 2.3. <i>Lutjanus sanguineus</i> .....	8
Gambar 2.4. <i>Lutjanus altifrontalis</i> Chan .....	8
Gambar 2.5. Diagram Alir Proses Produksi <i>Fillet</i> Ikan Kakap Merah	12
Gambar 3.1. Pengelompokan Bahan yang Terkandung dalam Air Limbah .....	28
Gambar 3.2. Proses Pengolahan Limbah Cair dengan Menggunakan Metode Lumpur Aktif .....	34
Gambar 3.3. Diagram Alir Proses Pengolahan Limbah Cair .....	35
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Unit Pengolahan Limbah Cair.....	41
Gambar 4.2. <i>Mechanical Bar Screen</i> .....	45
Gambar 4.3. Bak Penampungan .....	47
Gambar 4.4. Bak Koagulasi (Pengendapan Awal) .....	48
Gambar 4.5. Bak Aerasi.....	50
Gambar 4.6. Aerator .....	50
Gambar 4.7. Bak Penghilangan Warna dan Kekeruhan.....	52
Gambar 4.8. Bak Penampungan Lumpur.....	53
Gambar 4.9. Kolam Ikan .....	54

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Karakteristik Limbah Cair Pertanian .....	2
Tabel 1.2. Standar Mutu Limbah Cair .....	3
Tabel 2.1. Kriteria Penerimaan Bahan Baku Ikan .....	6
Tabel 2.2. Jenis Ikan Kakap Merah .....	7
Tabel 2.3. Perbedaan Kualitas Ikan .....	15
Tabel 2.4. Total Air Buangan per Hari .....	26
Tabel 2.5. Total Limbah yang Dihasilkan per Hari .....	27
Tabel 3.1. Syarat Mutu Limbah Cair berdasarkan SK Gubernur Jawa Timur No. 45 Tahun 2002.....	32
Tabel 3.2. Perbandingan Efisiensi Pengolahan Limbah secara Biologis	33
Tabel 4.1. Kebutuhan Alat Pengujian Mutu Limbah per Tahun.....	55
Tabel 4.2. Kebutuhan Bahan Pengujian Mutu Limbah per Tahun....	56
Tabel 4.3. Kebutuhan Listrik untuk Proses Pengolahan Limbah Cair	57
Tabel 4.4. Kebutuhan Jumlah Lampu untuk Penerangan .....	58
Tabel 4.5. Jumlah Kebutuhan Listrik untuk Penerangan Unit Pengolahan Limbah Cair.....	59
Tabel 5.1. Perhitungan Biaya Peralatan Pengolahan Limbah di Awal Pendirian Pabrik.....	61
Tabel 5.2. Perhitungan Biaya Bahan Pengolahan Limbah per Tahun	62
Tabel 5.3. Perhitungan Biaya Peralatan Pengujian Mutu Limbah ....	63
Tabel 5.4. Perhitungan Biaya Bahan Pengujian Mutu Limbah per Tahun .....	65
Tabel 5.5. Perincian Biaya Gaji Karyawan Unit Pengolahan Limbah per Tahun .....	67
Tabel 5.6. Perincian Biaya THR Karyawan Unit Pengolahan Limbah per Tahun .....	67

Halaman

Tabel 5.7. Total Biaya Pengolahan Limbah Cair per Tahun.....	68
Tabel 6.1. Persentase Komponen Pengolahan Limbah .....	76

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Halaman

Lampiran 1. Perhitungan Neraca Massa Proses Pembekuan Fillet Ikan	81
Lampiran 2. Cara Kerja Pengujian Mutu Limbah Cair .....	88
Lampiran 3. Neraca Massa Pengolahan Limbah Cair.....	92
Lampiran 4. Tata Letak Peralatan Unit Pengolahan Limbah Cair ....	96
Lampiran 5. Pengaturan Tata Letak Peralatan Unit Pengolahan Limbah Cair yang Efisien .....	97
Lampiran 6. Kebutuhan Alat dan Bahan Pengujian Mutu Limbah Cair	98
Lampiran 7. Perhitungan Daya Pompa .....	107